

ABSTRAK

Srilius Siahaan. NIM 5163143020: Pengembangan Modul Pengantar Pembuatan Pewarna Alami Indigo Di Kampung Ulos Hutaraja Samosir. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian didasarkan pada masalah keterbatasan bahan ajar yang digunakan pada kegiatan pelatihan pembuatan pewarna alami di Kampung Ulos Hutaraja Samosir serta keterbatasan pengetahuan penenun terhadap pewarna alami indigo, khususnya pada proses pembuatan pewarna alami indigo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dan menggunakan model penelitian pengembangan 4D meliputi tahapan pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebarluasan (*Dissiminate*). Modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo divalidasi kelayakannya oleh 2 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 ahli bahasa yang kemudian dilakukan uji praktikalitas kepada 11 orang penenun di Desa Lumban Suhi-suhi Toruan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan menggunakan skala likert dalam penilaian.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah : 1) menghasilkan produk bahan ajar berupa modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo di Kampung Ulos Hutaraja Samosir yang baik dan layak digunakan; 2) kelayakan modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo di Kampung Ulos Hutaraja Samosir berdasarkan validasi dari 2 orang ahli materi dengan perolehan 86,36% dengan kategori “Layak”, validasi oleh 1 orang ahli media dengan perolehan 89,23% dengan kategori “Layak”, validasi oleh ahli bahasa dengan perolehan 97,14% dengan kategori “sangat layak”. Hasil uji praktikalitas terhadap penenun diperoleh rata-rata skor 95,49% dengan kategori “sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan uji praktikalitas oleh penenun, dapat disimpulkan bahwa modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak sehingga bahan ajar modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo layak digunakan dalam kegiatan pelatihan pembuatan pewarna alami indigo di Kampung Ulos Hutaraja Desa Lumban Suhi-suhi Toruan Samosir.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Modul, Pewarna Alami, Indigofera, Indigo, Pembuatan Pasta Indigo.

ABSTRACT

Srilius Siahaan. Student ID Number 5163143020: *Development of an Introduction Modul for Making Indigo Natural Dyes in Kampung Ulos Hutaraja Samosir.* Skripsi. Fashion Education Study Program. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2023.

The research is based on the problem of limited teaching materials used in training activities for making natural dyes in Kampung Ulos Hutaraja Samosir and the limited knowledge of weavers about natural indigo dyes, especially in the process of making natural indigo dyes. This study aims to determine the feasibility of teaching materials for the introductory module for making natural indigo dyes.

The type of research used is research and development (Research and Development) and uses the 4D development research model including the stages of defining, designing, developing, and disseminating. The feasibility of the introduction module for making indigo natural dyes was validated by 2 material experts, 1 media expert, and 1 linguist, who were then tested on 11 weavers in Lumban Suhi-suhi Toruan Village. Data analysis in this study used quantitative analysis. The data collection instrument used was a questionnaire (questionnaire) using a Likert scale in the assessment.

The results of this research and development are: 1) producing teaching material products in the form of introductory modules for making indigo natural dyes in Ulos Village Hutaraja Samosir which are good and suitable for use; 2) the feasibility of the introductory module for making indigo natural dyes in Ulos Village Hutaraja Samosir based on validation from 2 material experts with an acquisition of 86.36% in the "Decent" category, validation by 1 media expert with an acquisition of 89.23% in the "Decent" category, validation by linguists with a gain of 97.14% in the "very decent" category. The practicality test results for weavers obtained an average score of 95.49% in the "very feasible" category. Based on the validation results of material experts, media experts, and practicality tests by weavers, it can be concluded that the introductory module for making indigo natural dyes developed is included in the feasible category so that the teaching materials for the introductory module for making indigo natural dyes are suitable for use in training activities for making indigo natural dyes in villages. Ulos Hutaraja Lumban Village Suhi-suhi Toruan Samosir.

Keyword: *Development of Teaching Materials, Modules, Natural Dyes, Indigofera, Indigo, Indigo Paste Making.*